

BAB 3

DESAIN DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap kritis siswa dalam Pembelajaran PKn di SMP NEGERI 9 Tangerang dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) terhadap proses belajar mengajar PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah sehingga dapat melaporkan hasil penelitian dengan apa yang benar-benar dilakukan di sekolah.

C. Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP NEGERI 9 yang beralamat jalan belimbing raya no 36, Kota Tangerang. Kelas VIII-5 tahun ajaran 2011/2012. Di kelas tersebut berjumlah 31 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 17 perempuan. Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan.

D. Teknik Pemantauan dan pengumpulan data

Teknik pemantauan dan pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur dalam keberhasilan tindakan kelas adalah angket, dan observasi pada tiap siklus yakni dari siklus 1 sampai dengan jenuh (sampai berhasil/ sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini). Di akhir siklus diadakan UTS untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi dengan memakai model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

E. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti menggunakan desain penelitian action Research Model Lewin, konsep pokok dari tindakan Lewin ini terdiri dari 4 kelompok yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Adapun langkah-langkah awal tahap-tahap penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti mencari dan menggali lebih dalam permasalahan yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa SMP NEGERI 9 TANGERANG yang sebelumnya pernah dikaji pada pra penelitian dan memberikan penjelasan mengenai model Pembelajaran Berbasis Masalah. Guru pamong bertindak sebagai kolaborator, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengajar di dalam kelas.

Dalam tahap ini peneliti dan kolaborator, sedangkan peneliti bertindak sebagai objek peneliti juga menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) sebagai pedoman atau panduan dalam mengajar atau penelitian kelas.

2. Tindakan (*acting*)

Peneliti berkordinasi dengan guru yang sebagai kolaborator menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan cara memecahkan masalah, merumuskan masalah, mengidentifikasi masalah dengan menghubungkan antar ilmu pengetahuan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah siswa diberikan materi guru memberikan tugas untuk mencari kasus yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan. Dan di akhir siklus diadakan tes untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami

materi yang sudah disampaikan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*).

3. Observasi (*observing*)

Peneliti dan guru PKn sebagai kolaborator mengamati situasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta menilai sikap kritis siswa dengan menyebarkan angket skala sikap, hasil evaluasi di akhir siklus dan mencatat dalam laporan lembar observasi.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Bersama kolaborator, peneliti merinci dan menganalisa permasalahan terjadi selama penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung untuk kemudian dianalisis dan dapat didiskusikan sebagai hasil penelitian. Penelitian akan berakhir setelah dampak sikap kritis siswa sudah terwujud.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan bersama mitra kolaborasi sejak penelitian dimulai, dikembangkan selama proses refleksi hingga proses penyusunan laporan. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan data.